

INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT SEBAGAI SALAH SATU PRIORITAS MASALAH KESEHATAN MASYARAKAT

Kanti Ratnaningrum¹⁾ Merry Tiyas Anggraini¹⁾ Pudjiati Syarif²⁾

¹⁾ Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Semarang, kantiratna@gmail.com

²⁾ Fakultas Pertanian, Universitas Pekalongan, pudjiatisyarif@yahoo.com

Abstrak

Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) merupakan penyakit yang banyak dijumpai dan masih menjadi salah satu masalah kesehatan di berbagai daerah di Indonesia. Untuk itu perlu dilakukan survey kesehatan masyarakat dalam rangka menggali informasi penyebab dan alternatif pemecahan masalah sehingga dapat mengurangi kejadian ISPA di masyarakat. Kegiatan survey kesehatan masyarakat ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Mijen Kecamatan Mijen, Semarang, Jawa Tengah. Penentuan sampel pelaksanaan survey kesehatan berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan Isaac dan Michael dengan randomisasi. penentuan prioritas masalah kesehatan dilakukan berdasarkan metode *Hanlon* Kualitatif. Dari 270 kepala keluarga (KK) dengan 984 jiwa yang diikutkan dalam survey kesehatan, ditemukan 82 jiwa menderita penyakit dengan ISPA sebagai prioritas masalah kesehatan sebesar 66%. Analisis penyebab yang mendasari masalah ISPA meliputi kebiasaan merokok, penggunaan masker saat berkendara dan bekerja, tingkat pengetahuan masyarakat, tingkat penghasilan, kondisi sanitasi rumah, jarak pelayanan kesehatan dan keikutsertaan asuransi kesehatan. Alternatif pemecahan masalah yang timbul meliputi penyuluhan tentang pengetahuan ISPA, rumah sehat, dan pentingnya asuransi kesehatan, pembagian masker, serta advokasi tentang standart rumah sehat kepala *stakeholder* setempat. Perlu dilakukan kegiatan penyuluhan secara rutin mengenai faktor risiko ISPA sehingga mengurangi risiko terjadinya ISPA di masyarakat.

Kata Kunci: ISPA, survey kesehatan, *Hanlon* kualitatif

PENDAHULUAN

Status kesehatan masyarakat sangat dipengaruhi oleh perilaku hidup sehat dan keadaan lingkungan. Faktor lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat dapat dipengaruhi dari pencemaran air, udara dan tanah yang berasal dari limbah keluarga, sarana penyediaan air yang kurang terpenuhi, dan kurangnya kesadaran masyarakat akan kebiasaan mencuci tangan. Lingkungan merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya penyakit (Notoatmojo, 2007). Infeksi saluran pernapasan akut merupakan salah satu masalah kesehatan dari 10 besar penyakit (Puskesmas Mijen, 2014). Oleh karena itu perlu dilakukan survey kesehatan masyarakat dalam rangka menggali informasi penyebab dan alternatif pemecahan masalah sehingga dapat mengurangi kejadian ISPA di masyarakat.

METODE

Pelaksanaan survey kesehatan ini merupakan penelitian observasional analitik di wilayah kerja Puskesmas Mijen, Kecamatan Mijen, Semarang, Jawa Tengah. Pelaksanaan survey ini menggunakan data primer dari wawancara dengan kuesioner yang meliputi data kependudukan, status kesehatan, pelayanan kesehatan, perilaku kesehatan, dan lingkungan. Penentuan sampel pelaksanaan survey kesehatan berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan *Isaac* dan *Michael* dengan teknik *cluster random sampling* dan taraf kesalahan 10% (Sugiyono, 2008). Sampel penelitian adalah KK yang merupakan warga asli di wilayah kerja Puskesmas Mijen dan menyetujui lembar persetujuan. Penentuan prioritas masalah kesehatan dilakukan berdasarkan metode *Hanlon* Kualitatif berdasarkan kriteria *urgency, seriousness, growth*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sembilan ratus delapan puluh empat jiwa dari 270 KK yang menjadi sampel survey kesehatan, ditemukan 82 jiwa menderita penyakit dengan ISPA (sebesar 66%) merupakan prioritas masalah kesehatan pada Gambar 1 berdasarkan kriteria *urgency* (Tabel 1), kriteria *seriousness* (Tabel 2), kriteria *growth* (Tabel 3).

Tabel 1. Kriteria *Urgency*

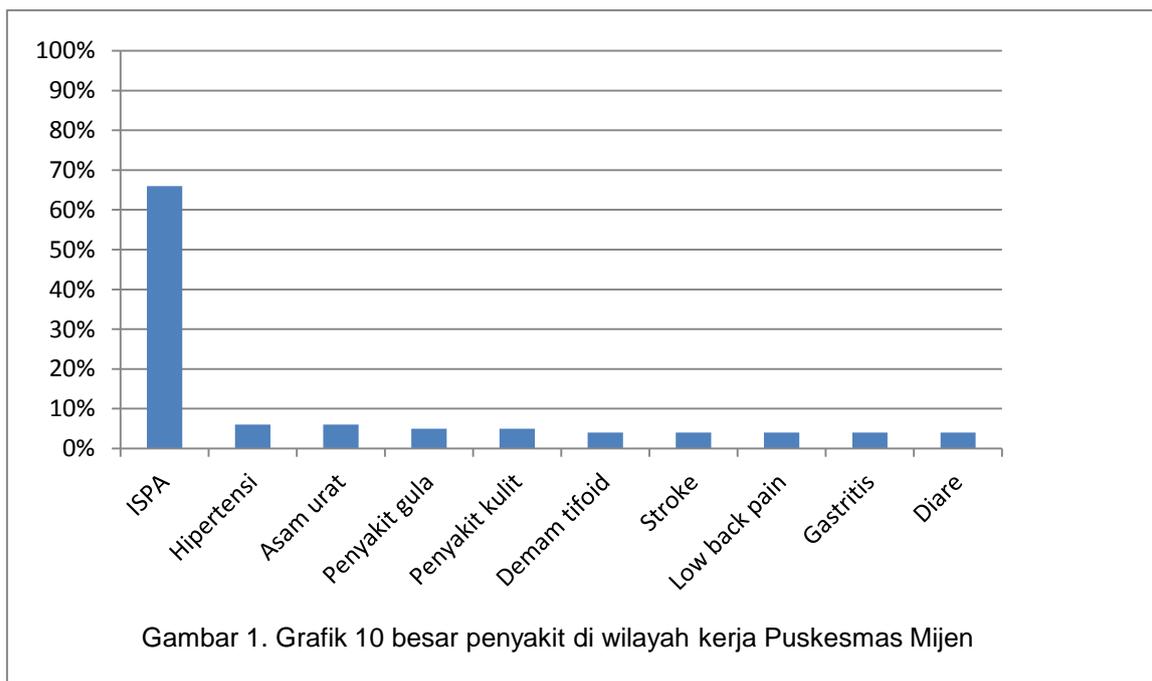
Urgency						
Masalah	ISPA	Hipertensi	Asam Urat	Penyakit Kulit	DM	Total Horizontal
ISPA		+	+	+	+	4
Hipertensi			+	-	+	2
Asam Urat				+	-	1
Penyakit Kulit					+	1
DM						0
Total Vertikal	0	0	0	1	1	
Total Horizontal	4	2	1	1	0	
TOTAL	4	2	1	2	1	

Tabel 2. Kriteria *Serriousness*

Serriousness						
Masalah	ISPA	Hipertensi	Asam Urat	Penyakit Kulit	DM	Total Horizontal
ISPA		-	-	+	-	1
Hipertensi			+	+	-	2
Asam Urat				+	-	1
Penyakit Kulit					-	0
DM						0
Total Vertikal	0	1	1	3	0	
Total Horizontal	1	2	1	0	0	
TOTAL	1	3	2	3	0	

Tabel 3. Kriteria *Growth*

Growth						
Masalah	ISPA	Hipertensi	Asam Urat	Penyakit Kulit	DM	Total Horizontal
ISPA		+	+	+	+	4
Hipertensi			+	-	+	2
Asam Urat				-	-	0
Penyakit Kulit					+	1
DM						0
Total Vertikal	0	0	0	2	1	
Total Horizontal	4	2	0	1	0	
TOTAL	4	2	0	3	1	



Analisis penyebab masalah

Analisis penyebab yang mendasari masalah ISPA dari segi perilaku meliputi kebiasaan merokok, penggunaan masker saat berkendara dan berkerja, tingkat pengetahuan masyarakat, dari segi kependudukan meliputi tingkat penghasilan di bawah upah minimum regional, dari lingkungan adalah kondisi sanitasi rumah, dan dari segi pelayanan kesehatan adalah jarak pelayanan kesehatan dan keikutsertaan asuransi kesehatan.

Alternatif pemecahan masalah

Alternatif pemecahan masalah yang timbul meliputi penyuluhan tentang pengetahuan ISPA, rumah sehat, dan pentingnya asuransi kesehatan, pembagian masker kepada penduduk, serta advokasi tentang standart rumah sehat kepala *stakeholder* setempat sehingga masyarakat menyadari pentingnya rumah sehat.

SIMPULAN DAN SARAN

Infeksi saluran pernapasan akut merupakan prioritas masalah kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Mijen, Kecamatan Mijen, Semarang, Jawa Tengah sehingga perlu dilakukan kegiatan penyuluhan secara rutin mengenai faktor risiko ISPA sehingga mengurangi risiko terjadinya ISPA di masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Puskesmas Mijen yang telah mengijinkan pelaksanaan kegiatan survey penelitian ini dan juga tim DPL Blok 21 kelompok Mijen Linda F, Luh Ayu MAKS, Mahasih AN, Miftakhun N, Nabil H, Radita DP, Ray S, Refangga LNE, Rizki A, dan Rizki SP., yang telah membantu pelaksanaan survey kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Mijen.

ISBN 978-602-72221-0-6

BIDANG 3

PROSIDING Seminar Nasional Pangan, Energi, dan Lingkungan 2015

“Kontribusi Bidang Pangan, Energi, dan Lingkungan di Indonesia dalam Menghadapi MEA
(Masyarakat Ekonomi ASEAN)”

Pekalongan, 31 Januari 2015

DAFTAR PUSTAKA

- Notoatmojo S. 2007. *Kesehatan Masyarakat, Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Puskesmas Mijen. 2014. *Rencana Tahunan Puskesmas Mijen 2014*. Semarang: Puskesmas Mijen.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.